

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Ibu balita yang memiliki pengetahuan baik tentang nutrisi sebanyak 25 responden (64%), ibu pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (21%), dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (15%)
2. Balita usia 24-59 bulan di wilayah Dusun Ngablak Kecamatan Ungaran Barat yang tidak mengalami stunting sebanyak 25 responden (64%), dan balita yang mengalami stunting sebanyak 14 responden (36%)
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita dengan kejadian stunting di Posyandu Dusun Ngablak Kecamatan Ungaran Barat dengan nilai *p-value* 0,000

#### B. Saran

1. Bagi ibu yang memiliki balita

Diharapkan masyarakat khususnya pada orang tua terutama ibu lebih memperhatikan pemenuhan nutrisi yang diberikan pada anak sehingga asupan nutrisi pada anak dapat terpenuhi dengan baik untuk melakukan deteksi dini *stunting* pada balita.

2. Bagi ilmu keperawatan

Dapat dijadikan sebagai acuan persiapan untuk mahasiswa berikutnya dalam penyusunan skripsi serta menambah referensi dan sebagai sumber

pustaka di perpustakaan kampus mengenai pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita untuk mencegah kejadian stunting.

3. Bagi perawat dan tenaga kesehatan

Promosi kesehatan misalnya dengan penyuluhan bersama antara petugas dari puskesmas dan kader kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan ibu tentang nutrisi atau pemenuhan nutrisi pada balita untuk mencegah kejadian stunting.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjelaskan variabel lain yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita misalnya aktif dalam mengikuti posyandu dengan menambahkan sebagai variabel independen. Penelitian selanjutnya juga dapat meningkatkan model penelitian yang lebih kompleks misalnya multivariate sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap.